

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PERMAINAN ULAR TANGGA UNTUK MENCEGAH *SEXUAL HARASSMENT* DI SEKOLAH SMPN 5 BANJARMASIN

Putri Fadillah ^{1*}

Jarkawi ²

Sri Ayatina Hayati ³

^{1,2,3} Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin

e-mail : puputpf07@gmail.com ¹, jarkawi010462@gmail.com ², hayati.sriyatina@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan sexual harassment pada siswa di SMPN 5 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimental one group pre-test-post-test. Kuesioner ini mengedepankan teori pelecehan seksual yang dikemukakan oleh Person, S. U. (2021). Dan skala dalam penelitian menggunakan skala likert. Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa dan jumlah sampel 8 siswa yang pemahaman tentang sexual harassment nya rendah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Random Sampling. Analisis data yang digunakan adalah Uji Paired Sampel T-test. Yang dimana pertama-tama dilakukan nya pre-test dan setelah kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik permainan ular tangga baru dilakukannya post-test kepada sampel. Setelah dilakukan tahap pertama tadi lalu hasil nya di uji menggunakan Uji Paired Sampel T-test, yang dimana dasar pengambilan keputusan pada hasil uji ini. 1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka pemberian layanan tidak efektif. 2. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka pemberian layanan efektif dalam meningkatkan pemahaman sexual harassment siswa. Hasil uji penelitian ini berdasarkan nilai sign.(2-tailed) lebih kecil dari nilai keputusan maka pemberian layanan diterima. Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai sign.(2-tailed) Berada dinilai 0,000. Maka pemberian layanan bimbingan kelompok teknik permainan ular tangga efektif dalam mencegah sexual harassment pada siswa di sekolah SMPN 5 Banjarmasin.

Kata Kunci : Sexual Harassment, Teknik Permainan Ular Tangga, Bimbingan Kelompok

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing how much sexual harassment knowledge the students at SMPN 5 Banjarmasin have. This research is a quantitative study with a one group pre-test-post-test experimental design. This questionnaire puts forward the theory of sexual harassment put forward by Person, S. U. (2021). And the scale in the study uses a Likert scale. Based on the total population in this study, there were 55 students and a sample of 8 students whose understanding of sexual harassment was low. Sampling in this study using Random Sampling. The data analysis used was the Paired Sample T-test. In which the pre-test was carried out first and after the activity of providing group guidance services for the snake and ladder game technique, a post-test was carried out on the sample. After the first stage was carried out, the results were tested using the Paired Sample T-test, which is the basis for making decisions on the results of this test. 1. If the significant value is > 0.05 then the service delivery is not effective. 2. If the value is significant <0.05 then the provision of services is effective in increasing students' understanding of sexual harassment. The test results of this study are based on the sign.(2-tailed) value which is smaller than the decision value, so the service is accepted. The results of this study obtained a sign.(2-tailed) value of 0.000. So the provision of group guidance services using snakes and ladders technique is effective in preventing sexual harassment of students at SMPN 5 Banjarmasin.

Keywords: Sexual Harassment, Snakes and Ladders Game Techniques, Group Guidance

PENDAHULUAN

Remaja merupakan penerus generasi bangsa. Perlu mendapatkan pendidikan yang baik sehingga potensi-potensi dirinya dapat berkembang pesat, sehingga akan tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu pentingnya peran dan tanggung jawab

keluarga dan pendidikan dalam memberikan berbagai macam stimulasi dan bimbingan yang tepat sehingga akan tercipta generasi penerus yang tangguh. pelecehan seksual saat ini telah menjadi pemberitaan karena sering terjadi di kalangan remaja. Pada saat sekarang ini pelaku pelecehan seksual (*sexual harassment*) sudah semakin berani melakukan aksinya, hal ini diperkuat dengan kutipan dari Aldiyanto (2020) yang menyatakan bahwa pelecehan seksual (*sexual harassment*) dapat dialami oleh siapapun dan dimanapun. Bahkan tempat-tempat memimba ilmu seperti kampus, pondok pesantren, sekolah tidak luput dari aksi tindakan tercela ini.

Ditemukan 8 siswa yang masih kurangnya pemahaman sexual harassmen di sekolah SMPN 5 Banjarmasin. *Sexual harassment* atau pelecehan seksual merupakan segala macam bentuk perilaku yang berkonotasi atau mengarah kepada hal-hal seksual yang dilakukan secara sepihak dan tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasaran sehingga menimbulkan reaksi negatif seperti malu, marah, benci, tersinggung, dan sebagainya pada diri individu yang menjadi korban pelecehan tersebut. Rentang pelecehan seksual ini sangat luas, yakni meliputi: main mata, siulan nakal, komentar berkonotasi seks atau gender, humor porno, cubitan, coleskan, tepukan atau sentuhan di bagian tubuh tertentu, gerakan tertentu atau isyarat yang bersifat seksual, ajakan berkencan dengan iming-iming atau ancaman, ajakan melakukan hubungan seksual hingga perkosaan Rivai, dkk (2012).

Dampak dari *sexual harassment* ini tidak hanya berdampak fisik, namun juga psikis. Untuk dampak yang secara fisik memang dalam tahap pemulihannya tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama, namun pada dampak mental ini membutuhkan waktu yang sangat lama untuk memulihkannya. Bahkan ada juga yang sampai menderita masalah kejiwaan sampai pada tindakan bunuh diri, karena tidak kuat menahan penderitaan dan rasa malu yang dideritanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Izzaturrohman, & Khaerani, (2018) terdapat dampak negatif yang dialami oleh korban pelecehan seksual, yakni depresi, sedih, merasa dirinya kotor, ketakutan, kepercayaan diri yang rendah, kesulitan mengontrol emosi, takut menikah, tertekan, terpuruk, dan jijik dengan dirinya sendiri. Tentunya hal ini akan mengganggu kesejahteraan dan keamanan korban pelecehan seksual. Artaria (2012) menyebutkan bahwa terdapat efek lain dari pelecehan seksual yakni menimbulkan sedih, dendam, rasa marah, rasa malu, dan merasa tidak berarti. Hal tersebut juga bisa berdampak pada fisik korban yakni rambut rontok, penurunan kondisi tubuh karena sejalan dengan turunnya nafsu makan. Pelecehan seksual ini seakan menjadi momok yang mengerikan bagi kalangan pelajar ataupun mahasiswa.

Bimbingan kelompok menurut Farozi, dkk (2016) adalah bantuan kepada kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 2-10 peserta didik/konseli agar mereka mampu melakukan pencegahan masalah, pemeliharaan nilai-nilai, dan pengembangan keterampilan-keterampilan hidup yang dibutuhkan. Tujuan layanan bimbingan kelompok yaitu untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi khususnya kemampuan berkomunikasi peserta serta dapat mendorong pengembangan nilai rasa, pemikiran, persepsi, wawasan dan pengetahuan, dan serta sikap untuk mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif Juliawati (2014).

Salah satu teknik dalam bimbingan kelompok adalah permainan ular tangga. Permainan ular tangga adalah salah satu media permainan yang menarik, dapat dimainkan kapan saja, memiliki peraturan yang sederhana, dan dapat di modifikasi dalam permainan simulasi Aressanti, Purwaningtyas, Soeparno, & Alam (2020). Ular tangga adalah permainan yang menggunakan gaco sebagai penentu langkah yang harus dijalani oleh bidak atau tanda pemain Wati (2021). Permainan ular tangga termasuk dalam kategori "board game" atau permainan papan yang serupa dengan permainan monopoli, ludo, catur, dan sebagainya Hadayah & Ain (2021) papan dalam permainan ular tangga berbentuk gambar kotak-kotak yang di dalamnya memuat gambar ular tangga merupakan jenis permainan yang menarik, sederhana, mendidik, menghibur, dan interaktif jika dimainkan secara berkelompok.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu tentang tingkat pemahaman sexual harassment pada siswa di sekolah SMPN 5 Banjarmasin. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design yaitu desain penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen sebagai bahan penelitian. Bentuk penelitian dalam pre-experimental design menggunakan one group pre test post-test design yaitu desain penelitian dengan cara diberikan pre-test terlebih dahulu pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akura, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan, Sugiyono (2014).

Tujuan akhir dari penelitian ini untuk mengetahui apakah efektif layanan bimbingan kelompok teknik ular tangga ini efektif dalam meningkatkan pemahaman sexual harassment pada siswa di sekolah SMPN 5 Banjarmasin..

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ni ada tiga metode, yaitu : observasi, wawancara , kuisioner, dan dokumentasi. adapun penjelasan metode tersebut : 1. Obsevasi. 2. Wawancara. Dan 3. Kuesioner. Yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data paling efektif adalah kuesioner dan peneliti menggunakan atau mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu dari (Person) dan skala ini memiliki hitungan interval sebagai berikut;

Tabel 1. Interval

Interval	
98-120	SANGAT TINGGI
75-97	TINGGI
52-74	RENDAH
330-51	SANGAT RENDAH

Dari Hasil Uji Reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS 19 Maka diperoleh hasil uji reliabilitas skala sexual harassment ini dengan nilai = .616. Dimana nilai tersebut menunjukan 30 item didalamnya Realiabel.

Semua data yang valid dapat dimasukkan kedalam pengolahan data selanjutnya sedangkan data yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak akan dimasukkan ke lam pengolahan data yang selanjutnya. Validasi Isi (Content Validity) dilakukan oleh 3 ahli, hasilnya dianalisa menggunakan metode Aiken’s V. Kemudian hasil dari penilaian ahli dihitung menggunakan rumus Aiken’s V untuk mendapatkan skor atau tingkat kevalidan dari hasil penilaian Dan 14 item tersebut divalidasi dengan 3 validator ahli.

Semakin nilai V mendekati nilai 1,000, maka semakin baik validitas isi item tersebut. Kemudian, untuk rentang penilaian kriteria validasi isi sebagai berikut:

1. 0,000 – 0,199 Sangat Buruk
2. 0,200 – 0,399 Buruk
3. 0,400 – 0,599 Cukup
4. 0,600 – 0,799 Baik
5. 0,800 – 1,000 Sangat Baik

Berikut hasil dari perhitungan validasi isi dari validasi ahli (expert judgement) dengan menggunakan rumus Aiken’s V:

Teknik analisis data ini menggunakan uji hipotesis Paired Sampel T-test dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2
 SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2
 N = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama yang ada di kalimantan selatan yaitu di SMPN 5 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 dari tanggal 22 mei sampai 26 juli 2023 saya melakukan agenda pertemuan dengan siswa yang sudah menjadi sampel penelitian. Dan ditetapkan agenda pertemuan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan selama proses penelitian. Hasil penelitian ini memiliki dua gambaran yaitu tentang sexual harassment dan Teknik permainan ular tangga dalam bimbingan kelompok. Yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan dapat mencegah dari *sexual harassment*. Hasil pre-test dengan jumlah 55 populasi mendapatkan 8 sampel yang berada dikategori rendah. Dan setelah itu dilaksanakan nya layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan ular tangga. Dari beberapa pertemuan yang sudah dilakukan dan sekaligus pemengemukakan pertemuan yang sudah diakhiri. Adapun hasil kesimpulan dari treatment setiap sesi yaitu untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang sexual harassment siswa yaitu : (1) pengertian pelecehan seksual, (2) bentuk-bentuk pelecehan seksual, (3) dampak pelecehan seksual, (4) tindakan yang dilakukan dalam menghadapi pelecehan seksual.

Dan hasil pre-test & post-test peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bisa dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pre-test & Post-test Kepercayaan Diri

Hasil Pre-test & Post-test Kepercayaan Diri	
Diri	
<i>Mean 8 N</i>	<i>Mean 8 N</i>
<i>65.7</i>	<i>86.7</i>

Dari tabel diatas menunjukkan nilai perbandingan yang signifikan, bahwa layanan bimbingan kelompok ini efektif dilaksanakan dikelas IX SMPN 5Banjarmasin.

Uji hipotesis Paired Sampel T-test. paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak Ho pada uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka Ho ditolak atau Ha diterima (perbedaan kinerja signifikan).

Berikut hipotesis statistiknya:

Ha: Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Ular Tangga efektif dalam mencegah *Sexual Harassment* di SMPN 5 Banjarmasin.

Ho: Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Ular Tangga ini tidak efektif dalam mencegah *Sexual Harassment* di SMPN 5 Banjarmasin.

Hasil uji Paired Sampel T Test
 Test kelompok eksperimen dalam meningkatkan pemahaman tentang sexual harassment siswa didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji Paired Sampel T Test

Sig. (2-tailed)
.000

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai sign.(2-tailed) lebih kecil dari nilai signifikan yang sudah ditentukan dengan nilai 0,005 sementara nilai hasil uji paired sampel t-test berada dibawah nilai ($0.000 \leq 0,005$), ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, selain itu nilai rata-rata post-test lebih besar dari nilai pretest ($86,7 \geq 65,7$) ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik permainan ular tangga ini dapat mencegah sexual harassment di sekolah SMPN 5 Banjarmasin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan adalah: Berdasarkan kriteria pengujian uji paired sampel t-test berdasarkan taraf signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0.005, Jika berada dibawah 0.005 dinyatakan signifikan. Hasil uji analisis yang sudah saya lakukan dibab sebelumnya mendapatkan nilai (**0.000**) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tritment sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan. Ada peningkatan dalam pemahaman tentang sexual harasmen pada siswa setelah di berikannya tritment dengan teknik permainan ular tanggapada siswa di SMPN 5 Banjarmasin dengan nilai sebelumnya 65,7 dan setelah diberikannya layanan menjadi 86,7. Dan ini hasil penelitian yang telah saya lakukan dan ujian-ujian sebagainya. Saran Dengan adanya hasil penelitian ini, maka penelitian dapat memberikan informasi tentang pentingnya sexual harassment dengan menggunakan teknik permainan ular tangga, dan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca. Peneliti lain juga dapat menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test control group. Dapat menggunakan variabel lain seperti teknik cinemaeducation dan self concept untuk menambah wawasan keilmuan

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D. (2021). Penerapan Layanan Penguasaan Konten Melalui Model Teams Games Tournament Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Siswa Kelas Viii Mts S Ulumul Qur'an Stabat Tahun Ajaran 2020/2021 (*Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*).
- Aditiya, W. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Self Management Terhadap Kedisiplinan Beribadah Remaja Di Desa Banjarrejo 38B Batanghari lampung Timur (*Doctoral dissertation, https://ummetro. ac. id/*).
- Akmal, F., Hartanto, S. H., Junaidi, M., & SH, M. A. (2016). Hukuman Pelaku Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur Dalam Perspektif Hukum Islam (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Asmita, W. (2022). Sexual Harassment Treated With Feminist Therapy (Pelecehan Seksual Ditanggulangi dengan Terapi Feminis). *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 6(2), 79-83.
- Dewi, I. A. A. (2019). Catcalling: Candaan, Pujian atau Pelecehan Seksual. *Acta Comitatus: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 4(2), 198-212.
- Diniati, A., & Jarkawi, J. (2018). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Kecanduan Anak Yang Menggunakan Gadget di SMK Negeri 1 Paringin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 3(3), 1-4.
- Edi, E., & Taufik, M. (2019). Permainan Ular Tangga Sebagai Media Edukasi Seksualitas Remaja. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4 (2), 442-448.

- Febrianti, F., Mulyadi, A., & Setiawan, Y. (2021). Analisis Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 73-78.
- Firman, F., & Syahniar, S. (2015). Pencegahan Pelecehan Seksual Remaja Melalui Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Researchgate. Net, (Pencegahan Pelecehan Seksual Remaja Melalui Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Di Sekolah Menengah Atas (SMA))*.
- Fitria, E., & Yudhawati, D. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Terhadap Peningkatan Komunikasi Reseptif Siswa Tunarungu. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 61-70.
- Hamibawani, S. Z. (2020). Pengembangan Panduan Permainan Ular Tangga Untuk Mencegah Prokastinasi Akademik Siswa SMK. (*Dontoral Dissertation, Universitas Negeri Malang*).
- Idayanti, N. L., Nurlela, N., & Ferdiansyah, M. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving dimasa Pandemi Covid-19. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 421-427.
- Irfan, I., Jarkawi, J., & Handayani, E, S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Perencanaan Karir. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 79-87.
- Ishak, D. (2020). Pelecehan Seksual di Institusi Pendidikan: Sebuah Perspektif Kebijakan. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(2), 136-144.
- Kusuma, Y. W., Sulianto, J., & Purnamasari, V. (2018). Keefektifan Model Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Materi Pengukuran Kelas. *Mimbar Ilmu*, 23(2), 167-172.
- Lestari, A., & Paramitha, SD (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa. *IJoCE: Jurnal Konseling dan Pendidikan Indonesia*, 1 (1), 17-23.
- Lestari, I. (2020). Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Anak Berbakat. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 7(2), 94-100.
- Marjo, HK, Cahyawulan, W., & Firtiyani, H. (2017). Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Kekerasan Seksual Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Bantar Gebang. *Sarwahita*, 14 (02), 94-98.
- Novianda, R. D. P. (2021). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membentuk Konsep Diri Positif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Langsa Tahun Ajaran 2020/2021 (*Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*).
- Panjaitan, E. Y. (2017). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Mengemukakan Pendapat Kelas VIII SMP PAB 8 Sampali (*Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*).
- Person, S. U. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Pelecehan Seksual Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMAN 6 Konawe Selatan (*Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari*).
- Prameswari, V., & Khoirunnisa, R. N. (2020). Penerimaan Diri Pada Perempuan Korban Pelecehan Seksual Yang Dilakukan Oleh Keluarga. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4), 62-78.
- Pranoto, H., Wibowo, A., & Atieka, N. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok Mahasiswa Prodi BK Menggunakan Media ICT (Information AND Communications Technology) Basis Social Media. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 7(2), 14-24.
- Puspawan, Y. E., & Soesilo, T. D. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IX Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMP Kristen 1 Salatiga. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 83-88.
- Putra, A., Syafi'i, A., Prasetya, B., Hifzhi, H., Halim, C., Lubis, M. R., & Sumarni, I. (2022). Bimbingan kelompok Sebagai Solusi dalam Mencegah Kekerasan Seksual (Studi Pada Santriwati Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Falah Padang).

- Putri, A. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Simulasi Terhadap Konsep Diri Mahasiswa UKMI Ar-Rahman Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Ramdhani, I. (2017). Kasus Pelecehan Seksual Dalam Transportasi Umum Menurut Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*, 4, 95-120.
- Ridwan, A. (2018). Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 1-13.
- Sari, D. R., & Wulandari, M. D. (2022). Media Papan Bimbingan Untuk Meningkatkan Perlindungan Diri Dari Pelecehan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 781-787.
- Sari, R., Nulhaqim, S. A., & Irfan, M. (2015). Pelecehan Seksual Terhadap Anak. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1).
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9-17.
- Sistiasih, V. S. (2019). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes. *PHEDHERAL*, 16(1), 74-82.
- Sitopu, S. M. (2017). Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Pencegahan Bahaya Pornografi pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Jamiatul Washliyah Tembung (*Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*).
- Situmorang, P. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Anak Usia Prasekolah Dalam Mencegah Kekerasan Seksual. *Jurnal Masohi*, 1(2), 82-88.
- Srinita, G. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (*Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas*) (*Doctoral dissertation, FKIP UNPAS*).
- Sulandjari, R. (2017). Literasi Media Sebagai Pengantisipasi Pelecehan Seksual Pada Anak dan Remaja (Studi Kasus di Kelurahan Pudakpayung Kecamatan Banyumanik Kotamadia Semarang). *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 2(3).
- Sulistiyowati, S. N., & Triatmojo, C. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Kesekretarisan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Syalafiah, M., & Rima, I. (2020). Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(3), 80-88.
- Trihastuti, A., & Nuqul, F. L. (2020). Menelaah Pengambilan Keputusan Korban Pelecehan Seksual Dalam Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(1), 1-15.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.
- Utomo, E. T., Yusmansyah, Y., & Widiastuti, R. (2018). Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Regulasi Emosi Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 6(3).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.
- Yarah, Y., Jarkawi, J., & Farihal, F. (2018). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 4(1), 21-25.